

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Lahan merupakan sumber daya alam yang tersusun dari semua komponen atau kondisi fisik seperti tanah, iklim, air, batuan, biota, ketinggian, dan kemiringan, lahan itu adalah suatu daerah di permukaan bumi yang mempunyai karakteristik bagian yang tersusun secara spesifik dan bersifat menuju kepada sasaran-sasaran tertentu. Berdasarkan konsep tentang sumber daya lahan yang bersiat alami dan hasil interaksi manusia maka lahan mencakup semua proses yang terjadi didalamnya untuk pemenuhan kebutuhan manusia. Dalam artian luas lahan adalah bentangan alam (*landscape*) yang cakupannya lingkungan fisik termasuk iklim, relief, topografi, hidrologi, bahkan vegetasi alami yang secara potensial akan mempengaruhi penggunaan lahan (Djaenuddin, et al., 2003).

Sebagai Negara tropis dengan sumber daya alam yang melimpah dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat seperti lahan pertanian, salah satunya lahan sawah. Sawah jika dilihat dari fungsinya diperuntukkan memang untuk menghasilkan gabah kemudian diolah menjadi beras, dimana Indonesia dengan mayoritas penduduknya mengutamakan beras sebagai bahan pangan utama. Berdasarkan data (BPS, 2023) populasi Indonesia pada tahun 2022 tercatat sebanyak 275.773.800 jiwa maka dengan bertambahnya jumlah penduduk maka penggunaan lahan semakin luas disebabkan meningkatnya kebutuhan pangan.

Tanaman padi sawah memerlukan suhu 19°-27°C, dengan curah hujan bulanan rata-rata 200 mm atau lebih, dengan curah hujan yang diinginkan sekitar 1500-2000 mm/tahun. Pada ketinggian 0 sampai 1500 mdpl (Surowinoto, 1982). Tidak hanya iklim tanah yang baik juga dapat mempengaruhi bagi tanaman untuk menyerap nutrisi, unsur tanah yang baik yaitu tanah yang kaya bahan organik, mengandung pasir, lumpur dan tanah liat dalam proporsi tertentu. Padi dapat tumbuh baik pada pH 4 sampai 7 (Salman, 2014).

Tabel. 1 Luas tanam, luas panen, produksi, dan produktivitas padi sawah tiap Kecamatan Di kabupaten Wajo tahun 2022.

No	Kecamatan	Luas Tanam (ha)	Luas Panen (ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/ha)
1	Tempe	1.507.0	1.496	8.170	5.46
2	Tanasitolo	9.991.0	7.663	60.945	7.95
3	Maniangpajo	12.193.0	7.883	69.817	8.86
4	Belawa	16.570.0	16.118	102.54	6.36
5	Sabbangparu	7.589.5	6.746	45.62	6.76
6	Pammana	10.357.0	8.7441	56.135	6.42
7	Takkalalla	18.956.0	17.616	96.888	5.50
8	Sajoanging	15.708.0	13.267	74.282	5.60
9	Majauleng	22.239.0	19.899	122.98	6.18
10	Pitumapanua	10.890.0	7.710	66.843	8.67
11	Bola	17.553.0	16.725	92.038	5.50
12	Keera	10.633.7	8.917	50.141	5.62
13	Gilireng	5.166.0	5.147	27.499	5.34
14	Penrang	12.750.0	12.699	70.022	5.51

Sumber : Statistik Pertanian dalam Nurramadani, 2024

Salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Wajo adalah Kecamatan Takkalalla. Pada Tabel.1 menunjukkan bahwa kecamatan Takkalalla memiliki luas tanam kedua terluas yaitu 18.956.0 ha dibawah Kecamatan Majauleng yaitu 22.239.0 ha. Berdasarkan luas panen Kecamatan Takkalalla memiliki luas Panen 17.616.0 ha dibawa Kecamatan Majauleng 19.899 ha, kemudian berdasarkan dari produksi padi Kecamatan Takkalalla memiliki produksi 96.888 ton dibawah kecamatan Belawa 102.535 ton dan Majauleng 122.982 ton. Bedasarkan produktivitas padi kecamatan Takkalalla memiliki produktivitas 5.5 ton/ha. Di Kecamatan Takkalalla Untuk masa tanamnya dilakukan 1 atau 2 kali dalam setahun.

Kecamatan Takkalalla, Kabupaten Wajo Provinsi Sulawesi Selatan memiliki potensi besar dalam pengembangan pertanian, terutama padi sawah, tanaman padi sawah di wilayah ini perlu dilakukan pengembangan agar pertanian di wilayah ini dapat meningkatkan pertumbuhan pertanian bukan hanya di Kabupaten Wajo bahkan di Sulawesi Selatan. Namun dengan potensi tersebut Lahan padi sawah di Kecamatan Takkalalla menghadapi berbagai masalah seperti

degradasi lahan dan kurangnya informasi mengenai kelas kesesuaian lahan padi sawah. Oleh karena itu penelitian analisis Kesesuaian lahan untuk tanaman padi Sawah di Kecamatan Takkalalla perlu dilakukan, diharapkan dengan hasil penelitian ini dapat menjadi informasi dalam meningkatkan produksi padi di Kecamatan Takkalalla.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari uraian diatas dan keterbatasan informasi mengenai kesesuaian lahan padi sawah di Kecamatan Takkalalla penulis tertarik melakukan penelitian dengan tujuan yaitu:

1. Menentukan tingkat kesesuaian lahan aktual dan potensial padi sawah di Kecamatan Takkalalla, Kabupaten Wajo.
2. Mengetahui faktor pembatas pada setiap unit lahan untuk tanaman padi sawah di Kecamatan Takkalalla, Kabupaten Wajo.

Kegunaan Penelitian

1. Sebagai bahan ilmiah penyusunan skripsi yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) di program studi Agroteknologi Universitas Muslim Indonesia.
2. Sebagai bahan informasi untuk petani tentang kesesuaian lahan padi sawah di Kecamatan Takkalalla.
3. Sebagai bahan acuan dan referensi dalam pengembangan pertanian padi sawah di Kecamatan Takkalalla.